

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial di era abad 4.0 sangat lekat dengan proses pertumbuhan dikalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Media sosial dapat dipahami sebagai alat serta sarana komunikasi berbasis *online*, dengan begitu penggunaanya dapat berinteraksi secara aktif dan dapat digunakan dalam berbagai hal di antaranya menemukan informasi, berbagi informasi, mengekspresikan diri, berkreasi, serta membentuk ikatan sosial secara virtual. Salah satu media social yang menjadi sorotan saat ini adalah aplikasi TikTok, hal tersebut ditandai dalam laman tekno.kompas.com tercatat mayoritas pengguna aplikasi TikTok berusia anak usia sekolah, dengan jumlah keseluruhan lebih dari 10 juta pengguna aktif.

Berkaitan dengan hal tersebut aplikasi TikTok ini sering disalah gunakan oleh kalangan usia anak-anak, usia remaja hingga usia dewasa atau orang tua. Kurangnya literasi teknologi pada usia anak-anak, remaja, hingga orang tua membuat dampak negatif yang sering terjadi dari penggunaan aplikasi TikTok yaitu pelecehan seksual, kurangnya pergaulan terhadap lingkungan sekitar, menyia-nyiakkan waktu dan lain sebagainya. Namun TikTok juga memberikan dampak positif bagi para penggunaanya untuk melatih kemampuan dalam hal berkeaktivitas seperti menciptakan konten yang kreatif, menarik, menghibur maupun mendidik. Maka dari itu pentingnya peran para pendidik untuk mengarahkan peserta didiknya bijak dalam penggunaan teknologi khususnya media sosial. Agar meminimalisir dampak-dampak negatif yang terjadi dan bijak dalam penggunaan teknologi, aplikasi Tik Tok dapat diolah sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran tari kreasi dengan durasi yang pendek bagi peserta didik dalam pembelajaran tari kreasi secara sederhana.

Aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2016 yang berasal dari negeri Tiongkok ini merupakan sebuah *platform* video musik yang memberi akses kepada para penggunaanya untuk membuat video musik dengan durasi hingga 3 menit. Sepanjang tahun 2018 hingga 2019, pengunduhan aplikasi TikTok dengan

total sebanyak 45,8 juta kali. TikTok dikukuhkan sebagai aplikasi paling banyak diunduh oleh para penggunanya. Hal ini menyebabkan aplikasi Instagram dan WhatsApp terkalahkan (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Temuan lainnya yang bersumber dari *We Are Social* dan *Hootsuite* menunjukkan bahwa pengguna internet global menghabiskan waktu selama 23,5 jam perbulan untuk menggunakan aplikasi TikTok ketimbang dengan penggunaan Facebook sepanjang 2022. Dengan durasi waktu penggunaan aktif yang paling besar, hasilnya pada Januari 2023, aplikasi TikTok menempati peringkat keenam dengan total 1,05 miliar pengguna aktif. Peneliti menemukan fakta bahwa pengguna aplikasi TikTok di Indonesia dengan mayoritas generasi Z yang merupakan anak usia sekolah atau peserta didik, maka dapat dipastikan aplikasi Tik Tok ini menjadi aplikasi paling menarik minat yang mayoritas anak usia sekolah.

Menjadi seorang pendidik tentunya harus mampu memahami dan menyesuaikan sikap serta tindakan selama proses pembelajaran dikelas dengan situasi perkembangan dunia masa kini. Peserta didik yang identik dengan media social serta peserta didik yang sangat cepat mengetahui perkembangan dunia. Pentingnya peran pendidik dalam pemanfaatan teknologi agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pembelajaran seni budaya seperti perlu diperhatikannya pemilihan media pembelajaran yang menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik setiap generasinya. Memberdayakan teknologi yang dimiliki siswa, dan mengoptimalkan segala interaksi antara guru dan siswa dikelas dengan melibatkan aplikasi TikTok sebagai alat komunikasi pembelajaran yang menyenangkan agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini diantaranya “Penerapan Pembelajaran Seni Rupa Melalui Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Interaktif” yang ditulis oleh Rizki Widyarto (2020). “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Tari guna Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa di SMPN 4 Bandung” yang ditulis oleh Regita Paradila Ependi (2021). “Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari” yang ditulis oleh Yuni Widia Ayu, Laelia

Nurpratiwiningsih, dan Moh. Toharudin (2022). “TikTok Media Pengembangan Karakter Melalui Kreativitas Tari Dayak” yang ditulis oleh Gita Kinanthi Purnama Asri, Suwarjiya, dan Nur Aulia (2022). Dan Desella Rasida Luisandrith, Setyo Yanuartuti mengemukakan “Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak” (2020).

Kelima penelitian ini memiliki kontribusi pada penelitian yang akan dilakukan terutama berkaitan dengan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi, Berdasarkan hasil observasi pengamatan awal, dan wawancara pada Selasa, 7 Februari 2023 bersama ibu Riri Triyani, S.Sn yang merupakan guru seni budaya kelas X di SMKN 15 Bandung. Pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dalam pembelajaran seni budaya khususnya bab tari kreasi. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran seni tari dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, peserta didik yang berlatar belakang kejuruan menganggap seni budaya merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada masalah, kuno, dan tidak begitu penting berkontribusi pada jurusan yang dipilih. Guru yang hanya mengandalkan pembelajaran konvensional, peserta didik yang bosan terhadap proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku bacaan, serta kurang optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sehingga mengakibatkan rendahnya minat siswa terhadap pelajaran seni budaya dan rendahnya literasi teknologi pada siswa.

Aplikasi TikTok ini dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas. Dengan mayoritas pengguna aplikasi TikTok di Indonesia merupakan anak generasi Z atau peserta didik sehingga aplikasi TikTok ini dapat memicu minat dan menjadi hal yang menyenangkan apabila dijadikan salah satu sarana pembelajaran. Untuk dapat mendukung peserta didik menerma dan memahami proses pembelajaran perlunya peran pendidik yang mampu menyesuaikan lingkungan, situasi, kondisi serta materi dalam penggunaan media pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan tercapainya tujuan-tujuan dalam pembelajaran. Melihat dari berbagai konten didalam aplikasi TikTok dapat direkomendasikan untuk dirancang sebagai sarana pembelajaran tari kreasi.

Konten yang tersedia seperti gerak dasar tari tradisional, juga gerakan-gerakan khas TikTok yang dapat dijadikan stimulus untuk peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan kreativitasnya serta dapat mengeksplor diri lebih luas dalam menyusun tari kreasi.

Merujuk pada uraian diatas, maka didapati bahwa aplikasi TikTok dapat diimplementasikan sebagai sarana serta media pembelajaran yang cukup mencuri perhatian peserta didik. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tari kreasi. Hal tersebut disebabkan karena karakteristik peserta didik yang disebut sebagai generasi Z yang rekat dengan lingkungan berbasis teknologi dan digital. Dalam aplikasi TikTok terdapat fitur yang cukup mendukung seperti fitur audio visual untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran khususnya pada pembelajaran tari kreasi, agar pembelajaran di dalam kelas tidak terasa jenuh. Maka peneliti tertarik untuk mengimplementasikan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang cukup digemari peserta didik peneliti berharap hal ini dapat menjadi solusi untuk segala persoalan yang ada dalam kegiatan pembelajaran di era abad 21 ini serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi teknologi pendidik agar dapat mengarahkan kemampuan peserta didik dalam kecerdasan literasi teknologi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas mengenai Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Tari Kreasi, berikut diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

- 1.2.1 Bagaimanan hasil pembelajaran tari kreasi sebelum diterapkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana proses pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung?

- 1.2.3 Bagaimana hasil pembelajaran tari kreasi setelah diterapkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan secara umum dalam penelitian ini yakni untuk melihat proses dan hasil penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

- 1.3.2.1 Untuk memperoleh data mengenai kondisi awal pembelajaran tari sebelum diterapkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung
- 1.3.2.2 Untuk memperoleh data pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung
- 1.3.2.3 Untuk memperoleh data pengaruh media aplikasi TikTok pada pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi di SMKN 15 Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan, mengolah serta mengembangkan media pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dan jaringan internet.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Peneliti Pendidikan

Peneliti dapat lebih memanfaatkan, dan mengembangkan teknologi, media sosial sebagai bahan ajar dan sumber belajar.

1.4.2.2 Bagi Guru Seni Tari

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta pembaruan dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet pada kegiatan pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan, memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, dan meningkatkan pembelajaran yang berkualitas khususnya pada mata pelajaran seni budaya dalam bidang seni tari.

1.4.2.4 Bagi Program Studi Pendidikan Seni Tari

Diharapkan dapat menambah wawasan, pembaruan serta pengalaman aktual dalam memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang untuk digunakan sebagai media pembelajaran tari kreasi.

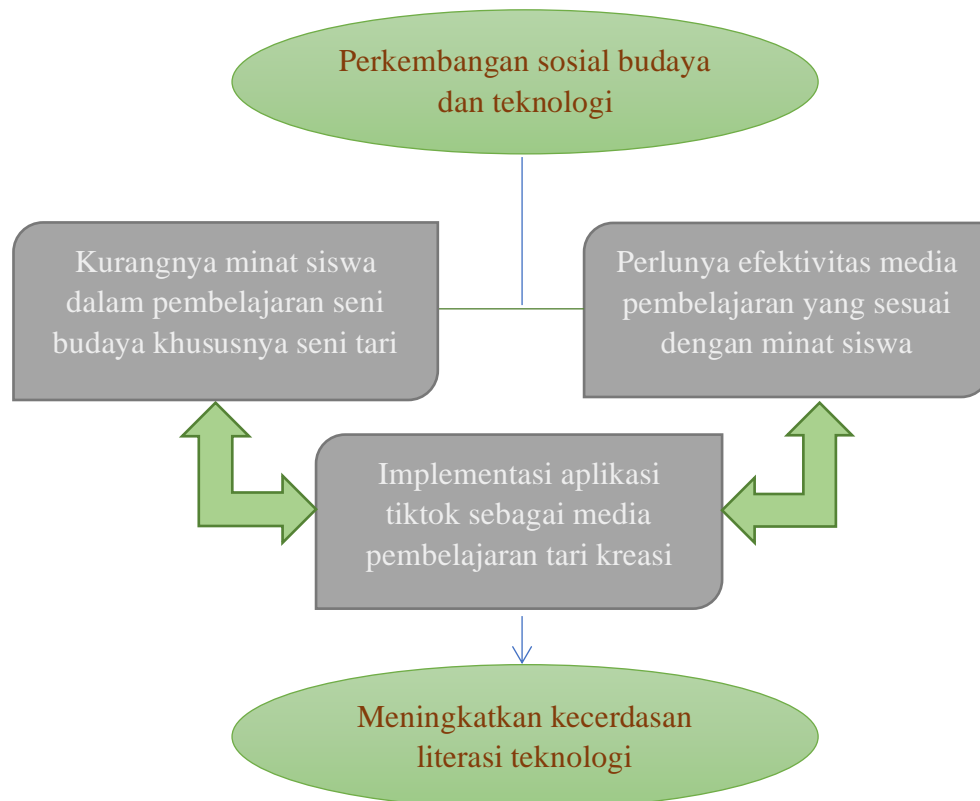
1.5 Pemetaan Masalah

Pemetaan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk melihat masalah-masalah yang terjadi sehingga memperoleh akar permasalahan, dengan begitu dapat diketahui solusi selanjutnya agar permasalahan dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini karena menemukan beberapa masalah di lapangan saat melakukan observasi awal. Beberapa masalah tersebut diantaranya, yang pertama yaitu terkait dengan kurang efektivitas media pembelajaran yang digunakan guru, yang kedua yaitu rendahnya ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dan yang ketiga yaitu rendahnya literasi teknologi pada siswa.

Hal tersebut melatar belakangi penelitian ini dilakukan, kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran seni tari menjadi hal yang menantang bagi pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif. Kurangnya minat siswa terhadap proses pembelajaran didasari rendahnya literasi teknologi. Ilham Habibie dalam Indonesia *Edutech Expo* (2020) membahas mengenai fenomena perkembangan teknologi dan informasi yang akan selalu mempengaruhi pada proses pembelajaran. Dengan begitu, pemilihan metode yang

disesuaikan dengan kondisi teknologi terkini akan lebih merangsang ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berhubungan dengan teknologi masa kini, aplikasi TikTok menjadi bukti perkembangan teknologi yang dapat menjadi solusi yang tepat untuk permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini. Pemetaan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Bagan Pemetaan Masalah

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi bertujuan untuk memberi menggambarkan secara ringkas isi yang terdapat pada setiap bab agar memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan dari skripsi. Berikut diuraikan gambaran ringkas yang terdapat pada skripsi ini.

BAB I, bab ini berisikan uraian yang berkaitan dengan kondisi pendidikan secara umum pada saat ini, persoalan yang melatar belakangi penelitian serta implementasi aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi.

BAB II, pada bab ini berisikan uraian beberapa teori sebagai acuan dan melandasi pada pembahasan terhadap topik kajian penelitian ini. Adapun teori-teori yang melandasi penelitian ini yakni berkaitan dengan pembelajaran seni tari, media pembelajaran di era abad 4.0, aplikasi TikTok, kecerdasan abad 21, literasi teknologi serta karakteristik anak sekolah menengah kejuruan.

BAB III, pada bab ini memaparkan perihal rencana dan strategi yang akan dilakukan, berkaitan dengan bagaimana desain penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel yang digunakan, instrumen penelitian, teknik dalam pengumpulan data, serta bagaimana menganalisis data yang digunakan dalam memperoleh kesimpulan pada penelitian ini.

BAB IV, pada bab ini berisikan temuan serta pembahasan mengenai penelitian aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi yang berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

BAB V, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk pihak terkait serta penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka, yang berisi referensi dan sumber sumber skripsi.